

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggannya. Hal ini terjadi karena tidak selamanya barang atau jasa tersedia setiap saat. Berarti, pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Jadi persediaan sangat penting untuk setiap perusahaan, baik yang menghasilkan barang maupun jasa.

Persediaan ini diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut terjamin kelancarannya. Dengan demikian, perlu diusahakan keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkan.

Pengertian persediaan dalam hal ini merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. **(Rangkuti, 2004:1)**

Dari penjelasan di atas dapatlah diketahui bahwa persediaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan pabrik karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen. Hal ini berarti, dengan adanya persediaan memungkinkan terlaksananya proses produksi, karena faktor waktu antara operasi itu dapat diminimalkan atau dihilangkan sama sekali.

Adanya persediaan juga tidak bisa dilepaskan dari perusahaan dagang, di mana operasi perusahaannya adalah membeli dan menjual kembali barang dagangan tersebut. Tidak adanya persediaan akan memberikan kerugian pada perusahaan. Karena, dengan tidak adanya persediaan akan mengakibatkan terhentinya operasi perusahaan tersebut, sementara biaya-biaya seperti gedung, listrik, gaji karyawan, dan lain-lain harus tetap dikeluarkan.

UD. Bona Pekanbaru merupakan sebuah bidang usaha yang bergerak di bidang pembelian dan penjualan barang yang membeli dan menjual barang harian berupa telur ayam ras dan telur puyuh. Untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan usahanya, tentu saja dalam itu dibutuhkan yang namanya persediaan barang dagangan. Untuk perkembangan serta eksistensi usaha tersebut dibutuhkan pula pengawasan terhadap persediaan barang dagang itu sendiri karena hal ini sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menambah keputusan dalam hal menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang meningkat

Persediaan barang dagangan yang tersedia pada UD. Bona hanya terdiri dari dua bagian, yaitu persediaan telur ayam ras dan persediaan telur puyuh. Hal

ini mendorong penulis melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana efektifitas dan efisiensi yang dijalankan oleh pihak manajemen UD. Bona Pekanbaru ini. Namun, dari dua bagian persediaan yang ada dalam usaha ini, penulis tertarik memfokuskan penelitian pada persediaan telur ayam ras, di dalam UD. Bona Pekanbaru.

Untuk mengetahui perkembangan pembelian dan penjualan telur ayam ras pada UD. Bona pada 5 tahun terakhir, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel I.1 : Data pembelian dan penjualan telur ayam ras UD. Bona Pekanbaru**

No	Tahun	Pembelian (papan)	Penjualan (papan)	Persediaan akhir/ tidak terpakai (papan)
1	2008	86.400	84.960	1.440
2	2009	86.400	84.488	2.952
3	2010	84.960	84.240	3.672
4	2011	84.960	84.816	3.816
5	2012	93.600	92.880	4.536

*Sumber : UD. Bona Pekanbaru*

Dari tabel I.1 terlihat bahwa perubahan persediaan barang dagang jenis telur ayan ras pada UD. Bona Pekanbaru, melakukan pembelian sebanyak 86.400 papan dengan penjualan sebanyak 84.960 papan pada tahun 2008, dan pada tahun 2009 melakukan pembelian juga sebanya 86.400 papan dengan penjualan berkurang menjadi 84.488 papan, sedangkan pada tahun 2010 UD. Bona melakukan pembelian sebanyak 84.960 papan dengan penjualan sebanyak 84.240 papan, pada tahun 2011 UD. Bona juga melakukan pembelian sebanyak 84.960 papan dengan penjualan sebanyak 84.816 papan, dan pada

tahun 2012 UD. Bona melakukan pembelian sebanyak 93.600 papan dengan penjualan yang naik menjadi 92.880 papan.

Bila kita perhatikan data pembelian dan penjualan telur ayam di atas, terlihat bahwa datanya tidak stabil. Penulis dalam hal ini berpendapat bahwa ketidakstabilan tersebut terjadi karena manajemen ataupun pengelolaan persediaan barang dagang belum efektif dan efisien yang mengakibatkan banyak persediaan akhir yang pada akhirnya barang bisa saja tidak terjual karena mengalami kerusakan, sementara biaya yang dikeluarkan sudah pasti biaya listrik dan gedung, tenaga kerja serta meingkatkan biaya penyimpanan barang yang tentunya dalam hal ini perusahaan akan mengalami kerugian. Dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis akan membahasnya dalam bentuk proposal yang berjudul : “ **Analisis Manajemen Persediaan Barang dagang dengan Metode Economic Order Quantity Pada UD. Bona Pekanbaru**”

## **I.2 Perumusan Masalah**

Setelah melihat uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “**Bagaimana Manajemen Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity Pada UD. Bona Pekanbaru ?**”

## **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kebijaksanaan manajemen persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh UD. Bona Pekanbaru dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dengan penelitian ini dapat dijadikan wadah pengembangan diri bagi penulis dalam hal menambah wawasan dalam rangka mengimplikasikan ilmu pengetahuan ataupun teori-teori yang sudah diadapatkan oleh penulis selama berada di bangku perkuliahan.
2. Dengan penelitian ini dapat juga berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi penulis lain pada masa yang akan datang dalam bidang yang sama.
3. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UD. Bona Pekanbaru sebagai masukan dalam hal menyempurnakan berbagai kebijaksanaan yang telah diterapkan oleh pihak manajemen selama ini agar menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **I.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 6 bab yang dirinci dengan sub sub bab dengan sistematika penulisan berikut ini :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang asal, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, arti penting persediaan, biaya persediaan, prinsip manajemen persediaan, system pengendalian persediaan, *economic order quantity*, reorder point, persediaan pengaman dan juga persediaan dalam perspektif Islam.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini dijelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktu organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi *Economic Order Quantity* (EOQ), Reorder point dan *safety Stock*.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab yang terakhir ini, berdasarkan penjelasan dari bab I sampai bab V, maka penulis mengambil kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan bisa berguna bagi perusahaan pada masa yang akan datang.